ABSTRAK

Tirai Silvia: "Pengaruh Keadilan Distributif dan Keadilan Prosedural terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PKP2A I LAN Jatinangor)"

Keadilan dalam organisasi akan mempengaruhi sikap dan perilaku, karyawan, serta akan mengevaluasi setiap apa yang mereka terima dibandingkan dengan apa yang mereka berikan pada perusahaan. Sehingga timbul keyakinan bahwa mereka diperlakukan adil atau tidak oleh perusahaan. Hal ini menjadi dasar bahwa keadilan menjadi hal yang sangat penting bagi karyawan serta akan mempengaruhi hasil dari kinerja karyawan pada perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah keadilan distributif dan keadilan prosedural berpengaruh terhadap kinerja karyawan PKP2A I LAN Jatinangor. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah keadilan distributif dan keadilan prosedural sedangkan sebagai variabel terikat (Y) adalah kinerja karyawan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di perusahaan yang berkaitan dengan keadilan bagi karyawan.

Menurut Neo *et al.* (2001) Keadilan distributif adalah persepsi karyawan mengenai imbalan/gaji yang diterimanya dibandingkan dengan masukan-masukan yang dia berikan ataupun dengan imbalan yang diterima orang lain yang menjadi acuannya. Menurut Neo *et al.* (2001) Keadilan prosedural adalah konsep persepsi keadilan yang berfokus pada metode yang digunakan untuk menentukan imbalan yang diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data langsung yang dapat dihitung atau dikelola melalui satistik ver.20. teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh/sensus adalah teknik *sampling* yang dilakukan dengan mengambil seluruh populasi (Sugiyono, 2001). Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 93 responden. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keadilan distributif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan terbukti dengan pengujian secara parsial (Uji t) untuk variabel keadilan distributif (X1) menghasilkan t_{hitung} = 2,898 dengan taraf signifikansi sebesar 0,005 < 0,05. Keadilan prosedural (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan terbukti dengan pengujian yang menghasilkan t_{hitung} = 3,862 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Selanjutnya berdasrakan hipotesis secara simultan (Uji F) menghasilkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (17.447 ≥ 3,100) artinya, keadilan distributif dan keadilan prosedural secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil koefisien determinasi (R^2) pengaruh keadilan distributif dan keadilan prosedural terhadap kinerja karyawan pada PKP2A I LAN Jatinangor sebesar 27,984% sedangkan sisanya sebesar 72.016% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, Kinerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG